# ABSTRACT

**The Effect of Inflation, BI Rate, FED Rate and Crude Oil on the CompositeStock Price Index**

The capital market in Indonesia is an emerging market, which in its development is very vulnerable to macroeconomic conditions in general. To see the development of the Indonesian capital market, one of the indicators often used is the Composite Stock Price Index (IHSG), which is one of the stock market indices used by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of other variables that have not been tested and the existence of gaps in previous research is the background for this research.

This research was conducted to analyze the relationship or influence between inflation, the BI interest rate, the Fed interest rate and crude oil. The method used in this research is descriptive verification with a quantitative approach. The purpose of this study is to analyze the influence of the Inflation variable, BI Interest Rate, Fed Interest Rate and Crude Oil on the JCI in the period January 2015 to December 2019 with data samples in the form of times series data totaling 60.

in this study the authors used multiple regression analysis which was operated using the SPSS 26 program. When using multiple regression analysis, the data used must meet the classical assumption test so that the resulting regression equation is BLUE (Best, Linear, Unegro, Estimator). In addition, the correlation test, determination coefficient test, F test and t test were performed. test with spss 26. Based on the detemination test, the Adjusted R Square (AR Square) figure is 0.536 or (53.6%). This means that the variable (Y) can be explained by the independent variable (X1, X2, X3 and X4) is 53.6%. While the remaining 46.4% is influenced or explained by other variables not included in this study such as politics, government policies, taxes, and so on.

The multiple linear regression equations resulting from the study are:

Y = 1822.929 - 62.453 - 196.609 + 552.240 - 1.041 + e

Based on the results of the Anova Test calculation, the calculated F value = 17.766. By using a significance level of 0.05, the F table value is 2.54. Then F count (17.766)> F table (2.54), or the F significance of 0.005 is less than 0.05 so it can be concluded that the four independent variables, namely inflation, BI rate, Fed rate, and crude oil simultaneously affect the Index. The price of the Joint Stock Exchange on the Indonesia Stock Exchange was accepted so that H5 was accepted.

Partially the BI rate and Fed rate variables have an effect. Meanwhile, inflation and crude oil variables have no effect.


Keywords: IHSG, inflation, Fed rate, BI rate, composite stock index

# ABSTRAK

**Pengaruh Inflasi, *BI Rate, FED Rate* Dan *Crude Oil* Terhadap Indek Harga Saham Gabungan**

Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang (emerging market) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makroekonomi secara umum. Untuk melihat perkembangan pasar modal Indonesia salah satu indikator yang sering digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya variabel lain yang masih belum di uji dan dengan adanya kesenjangan dalam penelitian terdahulu melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa hubungan atau pengaruh antara inflasi, suku bunga BI, Suku bunga The fed dan *crude oil*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI, Tingkat Suku Bunga The Fed dan *Crude oil* terhadap IHSG dalam periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2019 dengan sampel data berupa data times series berjumlah 60.

dalam penelitian ini penulis mengunakan analisis regresi berganda yang dioperasikan dengan menggunakan program SPSS 26. Saat menggunakan analisis regresi berganda, data yang digunakan harus memenuhi uji asumsi klasik agar persamaan regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator). Selain itu, dilakukan uji korelasi, uji koefisien determinasi, Uji F, dan Uji t. pengujian dengan spss 26. Berdasarkan uji deteminasi diperoleh angka Adjusted R Square (AR Square) sebesar 0,536 atau (53,6%). Artinya variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X1, X2, X3 dan X4) adalasebesar 53,6%. Sedangkan sisanya sebesar 46,4 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti politik, kebijakan pemerintah, pajak, dan lain sebagainya.

Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian adalah :

Y = 1822.929 - 62.453 - 196.609 + 552.240 - 1.041 + e

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Anova diperoleh nilai F hitung = 17,766. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F tabel sebesar 2,54. Maka F hitung (17,766) > F tabel (2,54), atau signifikansi F sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu inflasi, *BI rate*, *Fed rate*, dan *crude oil* secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia diterima sehingga H5 diterima.

Secara parsial variabel *BI rate* dan *Fed rate* berpengaruh . Sedangkan variabel inflasi dan *crude oil* tidak berpengaruh.


Kata kunci : IHSG, Inflasi, Fed rate, BI rate, Indeks saham gabungan